

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR PETA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Perumusan Masalah	1
1.2. Tujuan dan Sasaran Penelitian	3
1.2.1. Tujuan Penelitian	3
1.2.2. Sasaran Penelitian	3
1.3. Kegunaan Penelitian	3
1.4. Penelaahan Pustaka dan Penelitian Sebelumnya	4
1.5. Landasan Teori	6
1.6. Data dan Cara Penelitian	8
1.6.1 Data Penelitian	8
1.6.2. Cara Penelitian	9
1.6.3. Validitas Pemodelan	22
1.6.4. Analisa Statistik	28
1.7. Batasan Istilah	29
BAB II. KONDISI FISIK DAN MORFOMETRI DAERAH PENELITIAN	31
2.1. Kondisi Fisik Daerah Penelitian	31
2.1.1. Letak	31
2.1.2. Geomorfologi dan Geologi	32
2.1.3 Iklim	33
2.1.4. Tanah	39
2.1.5. Penggunaan Lahan	41
2.2. Morfometri DAS	42
2.2.1. Luas	42

	Halaman
2.2.2. Kemiringan Lereng Daerah	
Penelitian	43
2.2.3. Kerapatan Aliran Sungai	44
BAB III. HASIL SEDIMEN DENGAN MODEL MUSLE	46
3.1. Perhitungan Volume Aliran (Q)	46
3.1.1. Perhitungan Volume Aliran	
Berdasarkan Hidrograf Aliran	46
3.1.2. Perhitungan Volume Aliran (Q)	
Berdasarkan Metode Curve	
Number	52
3.2. Perhitungan Debit Puncak (qP).....	54
3.2.1. Perhitungan Debit Puncak	
Dengan Hidrograf Aliran	54
3.2.2. Perhitungan Debit Puncak	
Dengan Metode Rasional	61
3.3. Perhitungan Indeks Faktor	
Erodibilitas Tanah (K)	62
3.4. Perhitungan Indeks Faktor	
Lereng (LS)	62
3.5. Perhitungan Indeks Faktor Penutup	
Lahan (C)	63
3.6. Perhitungan Indeks Faktor Pengelolaan	
Lahan (P)	63
3.7. Perhitungan Hasil Sedimen Dengan Model	
MUSLE	63
BAB IV. HASIL SEDIMEN PENGUKURAN LAPANGAN	64
4.1. Proses Terjadinya Muatan Sedimen ...	66
4.2. Muatan Suspensi	67
4.3. Hubungan Antara Debit Aliran Dengan	
Debit Suspensi	67
4.4. Muatan Sedimen Total	68
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	72
KESIMPULAN	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. HUBUNGAN ANTARA KELOMPOK TANAH, KARAKTERISTIK TANAH, DAN BESARNYA INFILTRASI	10
Tabel 1.2. HUBUNGAN ANTARA CURVE NUMBER DENGAN PENGUNAAN LAHAN	11
Tabel 1.3. KLASIFIKASI AMC UNTUK ABSTRAKSI CURAH HUJAN DENGAN METODE SCS	12
Tabel 1.4. KOEFISIEN ALIRAN PERMUKAAN (C) UNTUK DAS PERTANIAN BAGI KELOMPOK TANAH B (SCHWAB et al., 1981)	15
Tabel 1.5. FAKTOR KONVERSI NILAI C KE DALAM KELOMPOK TANAH HIDROLOGI LAINNYA (SCHWAB et al., 1981)	15
Tabel 1.6. KOEFISIEN ALIRAN PERMUKAAN (C) UNTUK DAERAH URBAN (SCHWAB et al., 1981)	16
Tabel 1.7. ESTIMASI KOEFISIEN ALIRAN METODE BRANSEY DAN WILLIAMS	17
Tabel 1.8. KLAS KANDUNGAN BAHAN ORGANIK	17
Tabel 1.9. PENILAIAN STRUKTUR TANAH	18
Tabel 1.10. PENILAIAN PERMEABILITAS TANAH	18
Tabel 1.11. INDEKS FAKTOR PANJANG DAN KEMIRINGAN LERENG	20
Tabel 1.12. INDEKS FAKTOR PENUTUP LAHAN (C)	21
Tabel 1.13. NILAI FAKTOR TINDAKAN PENGELOLAAN LAHAN (P)	22
Tabel 1.14. HUBUNGAN BED LOAD DENGAN SUSPENDED LOAD	27
Tabel 2.1. PENENTUAN TIPE IKLIM MENURUT KOPPEN DI DAERAH PENELITIAN	33
Tabel 2.2. TIPE CURAH HUJAN STASIUN CURAH HUJAN DAERAH PENELITIAN MENURUT SCHMIDT DAN FERGUSSON	38
Tabel 2.3. BENTUK PENGUNAAN LAHAN DAERAH PENELITIAN	42

	Halaman
Tabel 2.4. KEMIRINGAN LERENG DAERAH PENELITIAN ...	43
Tabel 2.5. KLASIFIKASI KERAPATAN ALIRAN DARI LINSLEY YANG DISESUAIKAN DENGAN KLAS TIMBUNAN AIR DIPERMUKAAN DARI BRANSBY - WILLIAMS	45
Tabel 3.1. HASIL PERHITUNGAN VOLUME ALIRAN LANGSUNG (<i>Q</i>) DAN DEBIT PUNCAK (<i>QP</i>) SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK	50
Tabel 3.2. HASIL PERHITUNGAN VOLUME ALIRAN LANGSUNG (<i>Q</i>) DAN DEBIT PUNCAK (<i>QP</i>) PADA SUB DAS CIGULUNG-MARIBAYA	50
Tabel 3.3. HASIL PERHITUNGAN VOLUME ALIRAN LANGSUNG (<i>Q</i>) DAN DEBIT PUNCAK (<i>QP</i>) PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA	51
Tabel 3.4. HASIL PERHITUNGAN VOLUME ALIRAN DENGAN MENGUNAKAN METODE CURVE NUMBER PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK	52
Tabel 3.5. HASIL PERHITUNGAN VOLUME ALIRAN DENGAN MENGUNAKAN METODE CURVE NUMBER PADA SUB DAS CIGULUNG-MARIBAYA	53
Tabel 3.6. HASIL PERHITUNGAN VOLUME ALIRAN DENGAN MENGUNAKAN METODE CURVE NUMBER PADA SUB DAS CIGULUNG-MARIBAYA	53
Tabel 3.7. HASIL PERHITUNGAN DEBIT PUNCAK DENGAN METODE RASIOANAL (<i>KOEFISIEN ALIRAN DENGAN METODE SCHWAB</i>) PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK	55
Tabel 3.8. HASIL PERHITUNGAN DEBIT PUNCAK DENGAN METODE RASIOANAL KOEFISIEN ALIRAN DENGAN METODE SCHWAB PADA SUB DAS CIGULUNG-MARIBAYA	56
Tabel 3.9. HASIL PERHITUNGAN DEBIT PUNCAK DENGAN METODE RASIONAL (<i>KOEFISIEN RUNOFF DENGAN METODE SCHWAB</i>) PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA	56

Halaman

Tabel 3.10. HASIL PERHITUNGAN DEBIT PUNCAK DENGAN METODE RASIONAL (<i>KOEFISIEN RUNOFF METODE BRANSBY - WILLIAMS</i>) PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK	57
Tabel 3.11. HASIL PERHITUNGAN DEBIT PUNCAK DENGAN METODE RASIONAL (<i>KOEFISIEN RUNOFF DENGAN METODE BRANSBY-WILLIAMS</i>) PADA SUB DAS CIGULUNG-MARIBAYA	58
Tabel 3.12. HASIL PERHITUNGAN DEBIT PUNCAK DENGAN METODE RASIONAL (<i>KOEFISIEN RUNOFF DENGAN METODE BRANSBY-WILLIAMS</i>) PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA	58
Tabel 3.13. HASIL SEDIMEN DENGAN MODEL MUSLE PADA SETIAP KEJADIAN HUJAN SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK	63
Tabel 3.14. HASIL SEDIMEN MODEL MUSLE UNTUK SETIAP KEJADIAN HUJAN PADA SUB DAS CIGULUNG - MARIBAYA	64
Tabel 3.15. HASIL SEDIMEN DENGAN MODEL MUSLE PADA SETIAP KEJADIAN HUJAN SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA	64
Tabel 4.1. HASIL PERHITUNGAN MUATAN SEDIMEN TOTAL UNTUK SETIAP KEJADIAN HUJAN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK	69
Tabel 4.2. HASIL PERHITUNGAN MUATAN SEDIMEN TOTAL UNTUK SETIAP KEJADIAN HUJAN PADA SUB DAS CIGULUNG-MARIBAYA	69
Tabel 4.3. HASIL PERHITUNGAN MUATAN SEDIMEN TOTAL UNTUK SETIAP KEJADIAN HUJAN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA	70
Tabel 5.1. HASIL PERHITUNGAN VOLUME ALIRAN DENGAN HIDROGRAF DAN CN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG - GANDOK	73

Halaman

Tabel 5.2.	HASIL PERHITUNGAN VOLUME ALIRAN DENGAN HIDROGRAF DAN CN PADA SUB DAS CIGULUNG- MARIBAYA	74
Tabel 5.3.	HASIL PERHITUNGAN VOLUME ALIRAN DENGAN HIDROGRAF DAN CN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG - MARIBAYA	74
Tabel 5.4.	HASIL PERHITUNGAN DEBIT PUNCAK DENGAN HIDROGRAF DAN METODE RASIONAL UNTUK SETIAP KEJADIAN HUJAN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK	76
Tabel 5.5.	PERHITUNGAN DEBIT PUNCAK DENGAN LENGKUNG ALIRAN DAN METODE RASIONAL UNTUK SETIAP KEJADIAN HUJAN PADA SUB DAS CIGULUNG - MARIBAYA	77
Tabel 5.6.	HASIL PERHITUNGAN DEBIT PUNCAK DENGAN HIDROGRAF DAN METODE RASIONAL UNTUK SETIAP KEJADIAN HUJAN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA	77
Tabel 5.7.	HASIL SEDIMEN UNTUK SETIAP KEJADIAN HUJAN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK .	84
Tabel 5.8.	HASIL SEDIMEN UNTUK SETIAP KEJADIAN HUJAN PADA SUB DAS CIGULUNG-MARIBAYA ..	84
Tabel 5.9.	HASIL SEDIMEN UNTUK SETIAP KEJADIAN HUJAN SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Nomograf Erodibilitas (K)	19
2.1. Peta Ikhtisar Daerah aliran Sungai Cikapundung	34
2.2. Peta Geomorfologi	35
2.3. Peta Geologi	36
2.4. Penampang Profil Geologi.....	37
2.5. Diagram Koppen Untuk Menunjukkan Garis Batas Antara Tipe Iklim Af, Am dan Aw	38
2.6. Penentuan Curah Hujan Menurut Schmidt Dan Fergusson	39
2.7. Klas Tekstur Tanah Menurut U.S.D.A	41
3.1. Lengkung Aliran DAS Cikapundung.....	49
4.1. Lengkung Sedimen DAS Cikapundung-Gandok...	67
5.1. Hubungan Antara Volume Runoff Observasi Dengan Volume Runoff Prediksi Pada DAS Cikapundung... ..	75
5.2. Hubungan Antara Debit Puncak Dari hidrograf Dan Metode Rasional Pada DAS Cikapundung.....	78
5.10. Hubungan Antara Hasil Sedimen Observasi Dengan Hasil Sedimen Model MUSLE Pada DAS Cikapundung.	85

DAFTAR PETA

1. Peta Tanah Tinjau skala 1 : 250.000 tahun 1968
2. Peta Penggunaan Lahan skala 1 : 50.000 tahun 1987
3. Peta Kemiringan Lereng skala 1 : 50.000 tahun 1987
4. Peta Unit Lahan skala 1 : 50.000

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 2.1. FORMASI, UMUR, DAN JENIS BATUAN DI DAS CIKAPUNDUNG	90
LAMPIRAN 2.2. PROSENTASE, LUAS PENYEBARAN JENIS BATUAN DI DAS CIKAPUNDUNG	91
LAMPIRAN 2.3. MACAM TANAH, BAHAN INDUK DAN FISIOGRAFI DI DAS CIKAPUNDUNG	92
LAMPIRAN 2.4. CURAH HUJAN BULANAN DI STASIUN PENGAMAT DAGO (158) PADA KETINGGIAN 1600 Meter d.m.a.l (mm)	93
LAMPIRAN 2.5. CURAH HUJAN BULANAN DI STASIUN PENGAMAT BANDUNG (163) PADA KETINGGIAN 730 METER d.m.a.l (mm) .	94
LAMPIRAN 2.6. CURAH HUJAN BULANAN DI STASIUN PENGAMAT LEMBANG (156.a.) PADA KETINGGIAN 1300 Meter d.m.a.l (mm)	95
LAMPIRAN 2.7. TEMPERATUR RATA-RATA BULANAN DI DAERAH PENELITIAN	96
LAMPIRAN 2.8. HASIL ANALISIS LABORATORIUM TENTANG TEKSTUR TANAH SUB DAS CIKAPUNDUNG - GANDOK	97
LAMPIRAN 2.9. HASIL ANALISIS LABORATORIUM TENTANG TEKSTUR TANAH SUB DAS CIGULUNG - MARIBAYA	99
LAMPIRAN 2.10. HASIL ANALISIS TEKSTUR TANAH SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA	100
LAMPIRAN 3.1. HASIL PERHITUNGAN DEBIT ALIRAN SUNGAI CIKAPUNDUNG-MARIBAYA PADA KETINGGIAN MUKA AIR YANG BERBEDA	101
LAMPIRAN 3.2. PERHITUNGAN PRMBUATAN LENGKUNG ALIRAN SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK	102
LAMPIRAN 3.3. KOEFISIEN KORELASI LENGKUNG ALIRAN SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK.....	103

LAMPIRAN 3.4.	PERHITUNGAN PEMBUATAN LENGKUNG ALIRAN SUB DAS CIGULUNG - MARIBAYA	104
LAMPIRAN 3.5.	KOEFISIEN KORELASI LENGKUNG ALIRAN SUB DAS CIGULUNG-MARIBAYA.....	105
LAMPIRAN 3.6.	PERHITUNGAN PEMBUATAN LENGKUNG ALIRAN SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA	106
LAMPIRAN 3.7.	KOEFISIEN KORELASI LENGKUNG ALIRAN SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA.....	107
LAMPIRAN 3.8.	HASIL PERHITUNGAN VOLUME ALIRAN SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA PADA KETINGGIAN AIR YANG BERBEDA	108
LAMPIRAN 3.9.	HASIL PERHITUNGAN VOLUME ALIRAN SUB DAS CIGULUNG-MARIBAYA PADA KETINGGIAN YANG BERBEDA	109
LAMPIRAN 3.10.	PERHITUNGAN VOLUME ALIRAN SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA PADA KETINGGIAN AIR YANG BERBEDA	110
LAMPIRAN 3.11.	HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA TIMBANG CURVE NUMBER (CN) UNTUK AMC II SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK	111
LAMPIRAN 3.12.	HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA TIMBANG CURVE NUMBER (CN) UNTUK AMC II PADA SUB DAS CIGULUNG-MARIBAYA	113
LAMPIRAN 3.13.	PERHITUNGAN RATA-RATA TIMBANG CURVE NUMBER (CN) PADA SUB DAS CIGULUNG - MARIBAYA	114
LAMPIRAN 3.14	TEST KESAMAAM VOLUME RUNOFF OBSERVASI DAN VOLUME RUNOFF PREDIKSI	115
LAMPIRAN 3.15.	TEST KESAMAAM VOLUME RUNOFF OBSERVASI DAN VOLUME RUNOFF PREDIKSI	116
LAMPIRAN 3.16.	TEST KESAMAAM VOLUME RUNOFF OBSERVASI DAN VOLUME RUNOFF PREDIKSI	117

LAMPIRAN 3.17.	HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA TIMBANG KOEFSISIEN RUNOFF (C) METODE SCHWAB PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK ...	118
LAMPIRAN 3.18.	HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA TIMBANG KOEFSISIEN RUNOOF (C) METODE SCHWAB PADA SUB DAS CIGULUNG-MARIBAYA	120
LAMPIRAN 3.19.	HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA TIMBANG KOEFSISIEN RUNOOF (C) METODE SCHWAB PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA .	121
LAMPIRAN 3.20.	HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA TIMBANG KOEFSISIEN RUNOOF (C) METODE BRANSBY-WILLIAMS PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK	122
LAMPIRAN 3.21.	HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA TIMBANG KOEFSISIEN RUNOFF (C) METODE BRANSBY- WILLIAMS PADA SUB DAS CIGULUNG - MARIBAYA	123
LAMPIRAN 3.22.	HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA TIMBANG KOEFSISIEN RUNOFF METODE BRANSBY - WILLIAMS PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG- MARIBAYA	124
LAMPIRAN 3.23.	TEST KESAMAAN DEBIT PUNCAK OBSSERVASI DAN PENAKSIRAN	125
LAMPIRAN 3.24.	TEST KESAMAAN DEBIT PUNCAK OBSSERVASI DAN PENAKSIRAN	127
LAMPIRAN 3.25.	TEST KESAMAAN DEBIT PUNCAK OBSSERVASI DAN PENAKSIRAN	129
LAMPIRAN 3.26.	HASIL PERHITUNGAN INDEKS FAKTOR ERODIBILITAS TANAH (K) PADA SETIAP UNIT LAHAN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG- MARIBAYA	131
LAMPIRAN 3.27.	HASIL PERHITUNGAN INDEKS FAKTOR ERODIBILITAS TANAH (K) PADA SETIAP UNIT LAHAN PADA SUB DAS CIGULUNG - MARIBAYA	132

LAMPIRAN 3.28.	HASIL PERHITUNGAN INDEKS FAKTOR ERODIBILITAS TANAH (K) PADA SETIAP UNIT LAHAN SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA	133
LAMPIRAN 3.29.	HASIL PERHITUNGAN INDEKS FAKTOR LERENG (LS) SETIAP UNIT LAHAN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK	134
LAMPIRAN 3.30.	HASIL PERHITUNGAN FAKTOR INDEKS LERENG (K) SETIAP UNIT LAHAN PADA SUB DAS CIGULUNG-MARIBAYA	136
LAMPIRAN 3.31.	HASIL PERHITUNGAN INDEKS FAKTOR LERENG (LS) PADA SETIAP UNIT LAHAN SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA	137
LAMPIRAN 3.32.	HASIL PERHITUNGAN INDEKS FAKTOR PENUTUP LAHAN (C) DAN INDEKS FAKTOR PENGOLAHAN LAHAN (P) PADA SETIAP UNIT LAHAN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK	138
LAMPIRAN 3.33.	HASIL PERHITUNGAN INDEKS FAKTOR PENUTUP LAHAN (C) DAN INDEKS FAKTOR PENGOLAHAN LAHAN (P) SETIAP UNIT LAHAN PADA SUB DAS CIGULUNG - MARIBAYA	140
LAMPIRAN 3.34.	HASIL PERHITUNGAN FAKTOR PENUTUP LAHAN (C) DAN FAKTOR PENGOLAHAN LAHAN (P) SETIAP UNIT LAHAN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA	141
LAMPIRAN 3.35.	ESTIMASI HASIL SEDIMEN MODEL MUSLE I UNTUK SETIAP KEJADIAN HUJAN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK	142
LAMPIRAN 3.36.	ESTIMASI HASIL SEDIMEN MODEL MUSLE I UNTUK SETIAP KEJADIAN HUJAN PADA SUB DAS CIGULUNG-MARIBAYA	143

	Halaman
LAMPIRAN 3.37. ESTIMASI HASIL SEDIMEN DENGAN MODEL MUSLE I UNTUK SETIAP KAJADIAN HUJAN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA .	144
LAMPIRAN 3.38. ESTIMASI HASIL SEDIMEN DENGAN MODEL MUSLE 2 DAN MUSLE 3 UNTUK SETIAP KEJADIAN HUJAN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK	145
LAMPIRAN 3.39. PERHITUNGAN HASIL SEDIMEN DENGAN MODEL MUSLE 2 DAN MUSLE 3 UNTUK SETIAP KEJADIAN HUJAN PADA SUB DAS CIGULUNG-MARIBAYA	146
LAMPIRAN 3.40. ESTIMASI HASIL SEDIMEN DENGAN MODEL MUSLE 2 DAN MODEL MUSLE 3 UNTUK SETIAP KEJADIAN HUJAN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA	147
LAMPIRAN 3.41. TEST KESAMAAN HASIL SEDIMEN OBSERVASI DAN PREDIKSI	148
LAMPIRAN 3.42. TEST KESAMAAN HASIL SEDIMEN OBSERVASI DAN PREDIKSI	152
LAMPIRAN 3.43. TEST KESAMAAN HASIL SEDIMEN OBSERVASI DAN PREDIKSI	156
LAMPIRAN 4.4. DAFTAR DISTRIBUSI 't'	160
LAMPIRAN 4.1. HASIL PERHITUNGAN DEBIT SEDIMEN	
LAMPIRAN 4.2. PERHITUNGAN PERSAMAAN LENGKUNG SEDIMEN DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA	162
LAMPIRAN 4.3. KOEFISIEN KORELASI LENGKUNG SEDIMEN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-GANDOK ...	163
LAMPIRAN 4.4. PERHITUNGAN PERSAMAAN LENGKUNG SEDIMEN PADA SUB DAS CIGULUNG-MARIBAYA.....	164
LAMPIRAN 4.5. KOEFISIEN KORELASI LENGKUNG SEDIMEN PADA SUB DAS CIGULUNG -MARIBAYA ...	165
LAMPIRAN 4.6. PERHITUNGAN PERSAMAAN LENGKUNG SEDIMEN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA	166
	Halaman
LAMPIRAN 4.7. KOEFISIEN KORELASI LENGKUNG SEDIMEN PADA SUB DAS CIKAPUNDUNG-MARIBAYA..	167